

ABSTRAK

DERMAWATY. 2004. NIM : 025020104. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Pengetahuan Tujuan Pembelajaran Dengan Keterampilan Pragmatik Siswa SMU Negeri di Kota Medan.*

Hasil diskusi dari pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA Negeri se Kota Medan Tahun 2003, menyimpulkan adanya fenomena yang kurang menggembirakan yaitu masalah penggunaan Bahasa Indonesia siswa dengan tuntutan situasi dan kondisi yang memungkinkan dengan memperhatikan berbagai factor penentu. Demikian halnya meninjau hasil nilai ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk tahun 2002 tergolong rendah, dengan nilai tertinggi 8,97 dan terendah 3,21 sedangkan rata-rata nilai 4,92. kemudian untuk tahun 2003 nilai tertinggi 8,89, terendah 3,14 dan rata-rata 5,23. untuk itulah masalah tersebut membutuhkan suatu penyelesaian agar tercapai harapan optimal.

Penelitian ini bertujuan mengkaji : (1) Hubungan kecerdasan Emosional dengan keterampilan Pragmatik SMU Negeri di Kota Medan. (2) Hubungan pengetahuan tujuan pembelajaran dengan keterampilan pragmatik SMU Negeri di Kota Medan. (3) Hubungan kecerdasan emosional dan tujuan pembelajaran secara bersama-sama dengan keterampilan pragmatik SMU Negeri di Kota Medan.

Populasi penelitian ini adalah SMU Negeri di Kota Medan. Jumlah SMU Negeri di Kota Medan adalah sebanyak 18 unit. Untuk ini yang menjadi sampel penelitian diambil secara proposional acak berstrata, yaitu dengan berdasarkan letak wilayah yang dianggap dapat mewakili tiap Kecamatan. Jumlah sampel sekolah sebanyak 9 sekolah yakni : (1) SMA Negeri 1 Medan. (2) SMA Negeri 3 Medan. (3) SMA Negeri 4 Medan. (4) SMA Negeri 5 Medan. (5) SMA Negeri 6 Medan. (6) SMA Negeri 8 Medan. (7) SMA Negeri 12 Medan. (8) SMA Negeri 14 Medan. (9) SMA Negeri 15 Medan.

Metode penelitian bersifat *ex post facto*, temuan penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata skor Kecerdasan Emosional termasuk kategori tinggi (93,33%) (2) Rata-rata skor pengetahuan tujuan pembelajaran termasuk kategori cukup (53,33 %) dan (3) Rata-rata skor keterampilan pragmatik termasuk kategori kurang (56,67 %). (4) Persamaan regresi ganda $Y = -47,53 + 0,56 X_1 + 0,21 X_2$. (5) Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan pengetahuan tujuan pembelajaran secara bersama-sama dengan keterampilan pragmatik. (6) Besarnya sumbangan relatif dan efektif kecerdasan emosional terhadap keterampilan pragmatik masing-masing 97,98% dan 2,02%. (7) Besarnya sumbangan relatif dan efektif pengetahuan tujuan pembelajaran terhadap keterampilan pragmatik masing-masing 27,43% dan 0,57%.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi kecerdasan emosional dan pengetahuan tujuan pembelajaran peserta didik, semakin tinggilah keterampilan pragmatik peserta didik. Hal ini memberikan implikasi, agar dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia disisipkan atau ada integrasi pengetahuan kecerdasan emosional. Dan diharapkan bagi tenaga pendidik sebelum menyampaikan materi pelajaran Bahasa Indonesia diberikan lebih dahulu tujuan pembelajaran secara umum dan khusus kepada si anak didik, guna menunjang keterampilan pragmatik yang optimal.

ABSTRACT

Dermawanti, 2004 Register number of student : 025020104. *The Correlation of Emotional Proficiency and know ledge learning Goal with the skill of pragmatic at the Senior High School in Medan City.*

The result of discore from meeting of the teacher Association Indonesia Language at Senior High School in Medan City couclude that the students do not use Indonesia Language properly. Furthermore, the result of 2004 UAN (The final National Test)) for Indonesia Language is low. The highest score is 8,97, the lowest is 3,21 and the average score is 4,92. while the result of 2003 UAN is the highest: 8,89, the lowest: 3,14 and the average score is 5,23. in other words, it descends. Of course this problem needs to be solved so that it will show maximum improvement.

The objectives of this research is to assess: (1) The correlation of emotional proficiency and pragmatcal skill of state senior high school students in Medan. (2) The correlation of knowledge lerning goal and pragmatcal skill of students in Senior High School.

The population of this research is the 18 state general high schools in Medan. And the sample is taken by stratified random proportional, based on the location of school to present each sub district. There are 9 schools taken sample, such as :

(1). SMAN 1 Medan (Senior Highg School). (2). SMAN 3 Medan(Senior Highg School). (3). SMAN 4 Medan (Senior Highg School). (4). SMAN 5 Medan (Senior Highg School). (5). SMAN 6 Medan (Senior Highg School). (6). SMAN 8 Medan (Senior Highg School). (7). SMAN 12 Medan (Senior Highg School). (8) SMAN 14 Medan (Senior Highg School). (9). SMAN 15 Medan (Senior Highg School).

The research method is ex post facto which has found that (1) The average of the emotional proficiency is high, that is 193,33%. (2) The everage of the know ledge of learning goal is classified on the satisfactory level, that is 53,33%. (3) The average of the pragmatcal skill is low, that is 56,47%. (4) Multiple regression equation $Y = - 47,53 + 0,56X_1 + 0,21X_2$. (5) There is a sifhificant correlation between emotional proficiency and the knowledge of learning goal and also pracmatcal skill. (6) The contribution of relative and effective emotional proficiency on pracmatcal skill is 97,98% and 2,02 respectively. (7) Relative and effective contribution of the understanding learning goal is 27,43% and 0,57 respectively.

In conclusion, the higher emotional proficiency and know ledge learning goal of the students have. It means that emotional proficiency understanding have to be integrated in Teaching of Indonesia Language and also hofefully that before teching. The teacher of Indonesia language would like to explain about the learning goal generally as well as specifically in order to support the achievement of maximum pracmatcal skill.